

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pembahasan temuan lapangan, maka dapat disimpulkan bahwa kemandirian pada subjek penelitian berada ditahap kemandirian sedang. Hal ini dapat dilihat dari bagaimana anak mampu menolong dirinya sendiri dalam keseharian, berinisiatif dalam melakukan berbagai hal, bertanggung jawab terhadap apa yang dilakukan dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan.

Subjek penelitian dapat dikatakan berada ditahap kemandirian sedang karena peneliti mendapatkan beberapa hasil temuan lapangan yang menunjukkan bahwa subjek penelitian masih mengeksplorasi lingkungan untuk lebih percaya diri dan melakukan kegiatan sehari-hari sendiri namun dalam beberapa kegiatan masih membutuhkan bantuan orang tua. Dalam hal ini, orang tua pun membantu dengan memberikan kesempatan agar mencapai hasil yang diinginkan dan untuk kebaikan subjek penelitian kedepannya.

Kemandirian anak usia 5-6 tahun dalam keluarga orang tua tunggal diterapkan melalui pemberian contoh secara langsung kepada anak, memberi pembiasaan, nasehat serta arahan kepada anak dan

tidak menggunakan jasa ART dalam mengasuh anak. Selain itu, orang tua tunggal juga mempunyai daya dukung dari neneknya anak sebagai kepanjangan tangan orang tua dalam membentuk kemandirian anak. Jikalau tanpa daya dukung sebagai kepanjangan tangan tidaklah mudah dalam membentuk kemandirian anak, terlepas anak hanya memiliki satu orang tua yang memiliki kewajiban bekerja untuk menafkahi keluarga. Sehingga orang tua tunggal tidak memiliki waktu yang cukup bersama anak yang akan tidak mudah untuk membentuk kemandirian anak tersebut.

B. Implikasi

Implikasi pada penelitian ini tertuju kepada orang tua tunggal. Untuk kedepannya orang tua tunggal harus dapat menyediakan dan membagi waktu untuk anak disela-sela kesibukannya karena sangat penting untuk orang tua tunggal melihat dan mengajarkan kemandirian yang tumbuh dalam diri anak tanpa hadirnya salah satu orang tua. Selain itu, orang tua tunggal juga dapat bekerja sama dengan anggota keluarga lain seperti nenek untuk membantu memantau dan sebagai kepanjangan tangan orang tua tunggal dalam kegiatan kemandirian yang tumbuh dalam diri anak.

Namun idealnya, orang tua tunggal tersebut harus dapat mencari sosok pengganti orang tua yang telah tiada untuk anak. Karena

bagaimanapun anak membutuhkan dua orang tua yang berperan penting dalam tumbuh kembang dan mengembangkan potensi dalam dirinya seperti kemandirian. Orang tua tunggal juga dapat memasukan anak dalam kegiatan seperti sekolah agar lebih dapat mengembangkan potensi dalam dirinya dan dapat diberikan pengajaran yang tepat oleh tenaga pendidik disuatu lembaga.

C. Saran

Hasil dari keseluruhan pengamatan dan proses analisis yang peneliti lakukan, maka peneliti memiliki beberapa saran. Saran yang peneliti berikan tertuju kepada orang tua tunggal dan peneliti selanjutnya. Saran yang peneliti berikan bertujuan untuk membantu siapapun yang memiliki masalah dalam menerapkan kemandirian pada anak.

Kepada orang tua tunggal memang sebaiknya berperan besar dalam perkembangan yang dimiliki oleh anak, karena anak hanya memiliki satu sosok orang tua dalam hidupnya. Jikalau memang ingin menggunakan jasa ART sebaiknya mengkomunikasikan kepada ART bagaimana pengasuhan yang sesuai agar tidak terjadi hal yang tidak diinginkan dan orang tua tetap memantau kegiatan ART dan anak ketika memiliki waktu luang.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemandirian anak dapat dibangun oleh orang tua tunggal tanpa kehadiran salah satu dari orang tuanya. Maka, bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan kembali penelitian tentang kemandirian anak dengan usia dan kondisi keluarga yang berbeda. Supaya mendapatkan variasi hasil penelitian dan dapat menjadi acuan pembelajaran.

